

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE, GROWTH IN ASSET
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020**



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : RESIA MARGARETA SIAWAN
NPM : 125194035**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA**

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RESIA MARGARETA SIAWAN
NIM : 125194035
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN,
LEVERAGE, GROWTH IN ASSET DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP VOLATILITAS
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020

Jakarta, 29 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,

(Hendro Lukman S.E., M.M., Ak.,
CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, *Growth in Asset*, dan Kualitas Audit terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020” ini dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara.

Penyusunan laporan skripsi ini dapat terlaksana dan berhasil berkat adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara dan dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun laporan skripsi dengan sabar serta telah meluangkan waktu, pikiran, bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si. selaku Sekretaris Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
4. Seluruh dosen, staf pengajar, staf perpustakaan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara yang telah mendidik, membekali dan membantu penulis selama masa studi di Universitas Tarumanegara.
5. Kedua orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan doa, dukungan moral, semangat selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.

6. Teman-teman PPA BCA 50 (Rhap50dic) yang telah membantu dan memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki sehingga penyusunan laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, dengan kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada pada laporan skripsi ini, serta meminta kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terimakasih.

Jakarta, 29 Oktober 2022

Penulis,

Resia Margareta Siawan

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE, GROWTH IN ASSET DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP VOTALITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

The purpose of this study is to analyze dividend policy, leverage, growth in assets, and auditor quality affects stock price volatility in Plantation Sector Companies on the Stock Exchange. Indonesian Effect. The population in this study is the plantation sector manufacturing companies as many as 25 companies. The number of samples is 15 issuers of the plantation sector in 2016-2020. The data analysis technique used multiple linear regression with the SPSS program. The results showed that the variables of Dividend and Leverage Policy had a significant positive effect on Stock Price Volatility. The results of the study also prove that the Growth In Asset variable the audit quality variable has no significant effect on stock price volatility of plantation companies that go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keyword: dividend policy, leverage, growth in assets, auditor quality, stock price volatility

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kebijakan dividen, *leverage*, *growth in asset*, dan kualitas audit berpengaruh terhadap volatilitas harga saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor perkebunan sebanyak 25 perusahaan. Jumlah sampel sebanyak 15 emiten sektor perkebunan tahun 2016-2020. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa variabel *Growth In Asset* dan variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham perusahaan perkebunan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: kebijakan deviden, leverage, growth in asset, kualitas audit, votalitas harga saham

HALAMAN MOTO

Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi
semangat yang patah mengeringkan tulang.

-Amsal 17 : 22-

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal)	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. Volatilitas Harga Saham	10
2. Kebijakan Dividen	11

3. <i>Leverage</i>	11
4. Pertumbuhan Asset (<i>Growth in Asset</i>).....	12
5. Kualitas Audit	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	13
1. Kaitan Kebijakan Deviden dengan Volatilitas Harga Saham	13
2. Kaitan <i>Leverage</i> dengan Volatilitas Harga Saham	14
3. Kaitan <i>Growth in Asset</i> dengan Volatilitas Harga Saham	15
4. Kaitan Kualitas Auditor dengan Volatilitas Harga Saham.....	15
D. Penelitian yang Relevan	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
1. Variabel Dependen (Y)	28
2. Variabel Independen (X).....	28
D. Analisis Data.....	30
E. Asumsi Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Subyek Penelitian	36
B. Deskripsi Obyek Penelitian	38
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	44
D. Hasil Analisis Data	48
E. Pembahasan	53
1. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Votalitas Harga Saham.....	54

2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Volatilitas Harga Saham.....	55
3. Pengaruh <i>Growth In Asset</i> Terhadap Volatilitas Harga Saham.....	56
4. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Volatilitas Harga Saham	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Keterbatasan & Saran	60
1. Keterbatasan.....	60
2. Saran.....	60
DAFTAR BACAAN.....	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan.....	27
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.3 Data Kebijakan Dividen Perusahaan Perkebunan di BEI 2016-2020...40	
Tabel 4.4 Data <i>Leverage</i> Perusahaan Perkebunan di BEI 2016-2020.....	41
Tabel 4.5 Data <i>Growth in Asset</i> Perusahaan Perkebunan di BEI 2016-2020.....	42
Tabel 4.6 Data Kualitas Audit Perusahaan Perkebunan di BEI 2016-2020.....	43
Tabel 4.7 Data Volatilitas Harga Saham Perusahaan Perkebunan.....	44
Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.11 Hasil <i>Tolerance</i> dan VIF.....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Statisti t.....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji F (ANOVA).....	55
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 26.....	69
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Semakin maju dan berkembangnya zaman, akan ada banyak orang di seluruh dunia yang semakin tertarik dengan pasar modal karena dianggap memiliki peran yang cukup kuat terhadap jalannya perekonomian dalam suatu negara. Berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat memberikan suntikan dana dalam suatu negara. Oleh karena itu, investor pasar modal memiliki peranan yang cukup penting. Indonesia pun juga menjadi salah satu negara yang sebagian besar penduduknya melakukan investasi di pasar modal.

Salah satu jenis investasi yang paling diminati oleh investor adalah saham. Hal ini dikarenakan tingkat *return* yang cukup tinggi meskipun risiko yang dihadapi juga cenderung tinggi dibandingkan instrumen lainnya. Untuk memitigasi risiko yang ada, seorang investor akan cenderung mengumpulkan berbagai informasi mengenai harga saham dan kinerja perusahaan yang menurut mereka cocok dan menarik untuk berinvestasi. Informasi-informasi yang telah terkumpul nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dan tolok ukur apakah perusahaan tersebut layak untuk dilakukan investasi.

Pasar modal sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang. Selain itu juga dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penjual instrumen keuangan jangka panjang (obligasi, saham, reksa dana, dan instrumen derivatif) dengan pembeli (investor). Sebelum berinvestasi dalam suatu pasar modal, biasanya para investor akan mengumpulkan informasi-informasi mengenai suatu perusahaan dan nantinya mereka akan memilih perusahaan mana yang cocok dengan karakteristik dan *expected return*. Biasanya semakin besar *expected return* maka akan semakin besar pula risiko yang nantinya akan dihadapi.

Penilaian investor mengenai suatu perusahaan otomatis akan mempengaruhi tingkat kepercayaan kepada perusahaan dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hal inilah yang nantinya akan berdampak pada naik turunnya harga saham suatu perusahaan yang akan terlihat dari volatilitas harga saham. Selain itu, naik turunnya harga saham di pasar modal juga bergantung pada kondisi yang sedang terjadi saat ini. Misalnya saja pandemi covid-19 yang otomatis akan mempengaruhi daya beli investor dan nantinya akan berdampak pada volatilitas harga saham suatu perusahaan.

Volatilitas adalah pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu (Firmansyah, 2006). Volatilitas yang tinggi merupakan indikasi adanya kenaikan harga saham secara tiba-tiba dan dengan cepat mengalami penurunan, sehingga akan muncul selisih yang besar antara harga tertinggi dan terendah. Terdapat dua hal yang mempengaruhi volatilitas yaitu faktor mikro dan makro. Faktor mikro adalah faktor yang akan memberikan dampak terhadap perusahaan itu sendiri. Contoh dari faktor ekonomi mikro adalah kenaikan harga suatu produk, produktivitas tenaga kerja, adanya perubahan dalam manajemen, ketersediaan bahan baku, dan faktor lain yang memberikan dampak pada keuntungan suatu instansi. Faktor ekonomi makro adalah faktor yang akan mempengaruhi dan memberikan dampak pada kondisi ekonomi secara keseluruhan. Contoh faktor ekonomi makro adalah tingkat bunga, kondisi politik, inflasi, dan lain-lain (Schwert, 1989).

Tingkat volatilitas yang tinggi cenderung diminati oleh investor jangka pendek dimana mereka lebih suka *return* berupa *capital gain* atau selisih dari harga jual saham dengan harga beli. Sebaliknya, volatilitas rendah cenderung diminati oleh investor jangka panjang yang memilih nilai *return* stabil. Harga saham dengan volatilitas rendah memiliki pergerakan harga yang rendah sehingga untuk memperoleh *capital gain* membutuhkan waktu yang panjang (Firmansyah, 2006 dalam Rohmawati, 2017).

Perdagangan saham di pasar modal akan selalu mengalami kenaikan dan penurunan karena tingkat *demand* dan *supply* atas saham tersebut. Tingkat permintaan dan penawaran yang ada di pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dalam penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham. Faktor-faktor tersebut adalah kebijakan dividen, *leverage*, dan *growth in asset*.

Faktor pertama yang mempengaruhi volatilitas harga saham yaitu kebijakan dividen. Keputusan perusahaan untuk membagikan laba yang diperoleh periode ini kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk *retained earning* untuk diinvestasikan di masa mendatang merupakan kebijakan dividen yang dimiliki oleh setiap entitas. Kebijakan inilah yang nantinya akan berpengaruh pada tindakan investor dalam berinvestasi.

Menurut Jannah dan Haridhi (2016), terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham. Apabila laba yang dihasilkan suatu perusahaan lebih banyak yang ditahan maka semakin sedikit laba yang akan dibagikan melalui pembayaran dividen dan otomatis akan mengurangi risiko berinvestasi. Hal ini tentu juga akan mempengaruhi tingkat naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Jika semakin lama akan semakin meningkat dividen yang dibagikan, maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat dan beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik. Sebaliknya, menurut Jahfer dan Mulafara (2016) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Priana dan Muliarta (2017) juga menyatakan hal yang serupa. Dengan semakin banyaknya laba yang dihasilkan, maka secara tidak langsung akan semakin banyak dividen yang akan dibagikan dan harga saham pun akan mengalami peningkatan. Investor cenderung akan tertarik dan membeli saham ketika perusahaan tersebut memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik dan *demand* akan mengalami peningkatan.

Faktor kedua yang mempengaruhi volatilitas harga saham adalah *leverage* atau tingkat risiko utang dalam suatu perusahaan. Alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat utang dalam suatu perusahaan adalah *debt to equity ratio* (Brigham dan Houston, 2004, h. 24). Semakin tinggi *leverage* atau tingkat utang, maka semakin tinggi risiko dalam perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat bergantung dengan utang dalam menjalankan

operasional perusahaannya, sehingga akan muncul beban bunga yang harus dibayarkan dan otomatis akan mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung akan dihindari oleh para investor.

Menurut Oktavianti dan Saryadi (2020), tingkat *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Investor cenderung lebih memperhatikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan tingkat utang dalam perusahaan. Sebaliknya menurut Rosyida, Firmansyah, Wicaksono (2020) tingkat *leverage* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Dimana ketika rasio DER semakin tinggi maka volatilitas harga saham suatu perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi volatilitas harga saham yaitu *growth in asset*. Pertumbuhan aset akan menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut mengelola dananya. Semakin tinggi *growth in asset* maka semakin besar dana yang dibutuhkan di masa depan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat dividen yang akan dibagikan dalam perusahaan. Apabila dana yang dibutuhkan semakin banyak, maka perusahaan akan cenderung menahan pendapatannya dibandingkan membagikannya dalam bentuk dividen.

Menurut Ananda dan Mahdy (2015), *growth in asset* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Semakin tinggi pertumbuhan aset dalam perusahaan otomatis akan semakin banyak investor yang berinvestasi. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, di mana mereka dapat menggunakan dana dari investor untuk diinvestasikan kembali sehingga *leverage* akan mengalami penurunan dan *return* berupa pembagian dividen akan mengalami peningkatan. Sebaliknya menurut Artikanaya dan Gayatri (2020), *growth in asset* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Pertumbuhan aset yang tinggi menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menginvestasikan laba operasional menjadi aset perusahaan dibandingkan membagikannya kepada investor. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Isbanah (2017) juga menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Faktor keempat yang mempengaruhi volatilitas harga saham adalah kualitas auditor. Setiap perusahaan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) berbeda-beda. KAP sendiri terbagi menjadi dua, yaitu KAP berukuran besar (*big four accounting firms*) dan KAP berukuran kecil (*non big four accounting firms*). Terkadang beberapa investor berpendapat bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh KAP besar cenderung bisa memberikan jaminan tidak ada salah saji yang material atau kecurangan (Yohana, Kalbuana, Permatasari, 2018). Penelitian mengenai kualitas audit terhadap volatilitas harga saham masih belum banyak dilakukan. Dalam penelitian Yohana, dkk. (2018), kualitas audit tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Belinda dan Lahaya (2022) dikatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa masih banyaknya perbedaan hasil dan persepsi dari penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menguji kembali dengan objek penelitian dan berbeda dan menambahkan faktor dependen baru yaitu kualitas auditor. Sehingga judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah: “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE, GROWTH IN ASSET, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, dapat diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham. Faktor-faktor tersebut yaitu kebijakan dividen, *leverage*, dan *growth in asset*. Faktor-faktor inilah yang nantinya akan dijadikan pertimbangan oleh para investor sebelum mereka memilih perusahaan mana yang layak untuk menerima dana mereka. Dalam Raudhatul dan Musfiari (2016), volatilitas harga saham dipengaruhi secara negatif signifikan oleh kebijakan dividen. Sedangkan Priana dan Muliarta (2017) berpendapat bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.

Dalam penelitian Oktavianti dan Saryadi (2020), dinyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham, sedangkan menurut Rosyida, Firmansyah, Wicaksono (2020) *leverage* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Selanjutnya, harga saham dipengaruhi oleh pertumbuhan aset (*growth in asset*). Menurut penelitian Ananda dan Mahdy (2015), pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan Artikanaya dan Gayatri (2020), berpendapat bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Penelitian terdahulu masih menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, *growth in asset*, dan kualitas auditor terhadap volatilitas harga saham.

3. Batasan Masalah

Terdapat banyak sekali variabel yang mempengaruhi volatilitas harga saham seperti kondisi politik, tingkat bunga, inflasi, susunan pemegang saham, sensitivitas informasi, pembagian deviden, kualitas laporan keuangan, dan lain-lain. Namun untuk memaksimalkan dan memfokuskan penelitian ini, maka akan digunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, *leverage*, *growth in asset*, dan kualitas auditor. Variabel dependen yang digunakan adalah volatilitas harga saham. Pembatasan variabel dilakukan agar penelitian ini lebih efektif, efisien, dan menghasilkan hasil yang konsisten.

Sektor perkebunan selama beberapa tahun terakhir mengalami tingkat fluktuatif yang cukup tinggi. Sehingga objek yang akan dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan di Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
- c. Apakah *growth in asset* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
- d. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk menganalisis kebijakan deviden berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
- b. Untuk menganalisis *leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
- c. Untuk menganalisis *growth in asset* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
- d. Untuk menganalisis kualitas auditor berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat diambil oleh perusahaan dengan adanya penelitian ini adalah perusahaan dapat mengetahui dan menganalisa pengaruh kebijakan dividen di dalam perusahaan, *leverage*, *growth in asset*, dan kualitas auditor terhadap volatilitas harga saham perusahaan. Dengan mengetahui hal tersebut, diharapkan perusahaan dapat melakukan evaluasi serta memperbaiki sistem yang belum atau sedang berjalan di dalam perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pertimbangan para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Investor menjadi lebih memahami perusahaan mana yang akan memberikan *return* atas setiap rupiah yang mereka investasikan dengan melihat perkembangan dan fluktuasi harga saham.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya khususnya yang membahas mengenai volatilitas harga saham. Sehingga dapat ditemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat fluktuasi harga saham perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Ananda, A., & Mahdy, M. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham pada perusahaan-perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(1).
- Ardianingsih, A. (2014). Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 26(2), 77–94.
- Ardiansyah, I., & Isbanah, Y. (2017). Analisis Pengaruh Deviden, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1565-1574.
- Artikanaya, I. K. R., & Gayatri, G. (2020). Pengaruh Asset Growth, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1270-1282.
- Belinda. A., & Lahaya. I.A. 2022. Analisis Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Volume 19 Issue 2 (2022) Pages 316-326.
- Brigham dan Houston. (2012). *Essentials of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chowdhury, A., & Chowdhury, S. P. (2010). Impact of capital structure on firm's value: Evidence from Bangladesh. *Business and Economic Horizons (BEH)*, 3(1232-2016-101116), 111-122.
- De Angelo, L. E. (1981). Auditor Size and Quality Audit. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 183-199.
- Dewi, N. M. A. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 1112–1140.
- Fadila, D. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2010 dan 2011. *E_Jurnal Akuntansi: Universitas Indonesia*, 1978.

- Firmansyah. 2006. Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional. Jakarta: Usahawan
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Kedua Puluh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harjito, A dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia
- Hestinoviana, V., & Handayani, S. R. (2013). the Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth, and Sales Growth Toward Firm Value. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1), 1-7.
- Jahfer, A., & Mulafara, A. H. (2016). Dividend policy and share price volatility: Evidence from Colombo stock market. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 8(2), 97-108.
- Jannah, R., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non-Financing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 133–148.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Marini.N. L. P. S., & Dewi. S. K. S. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 10, 2019
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktavianti, R., & Saryadi, S. (2020). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(2), 119-132.
- Paramitasari, R. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1).
- Priana, I. W. K., & RM, K. M. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham,

- Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 1-29.
- Rohmawati, I. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 38-45.
- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas harga saham: leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196-208.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi edisi 4. *Yogyakarta: Bpfe*.
- Schwert, G. W. (1989). Why does stock market volatility change over time?. *The journal of finance*, 44(5), 1115-1153.
- Selpiana, K. R., & Badjra, I. B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, dan Firm Size terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1682.
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 73-84.
- Sirait, J., Purwohedi, U., & Noviarini, D. (2021). Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Price to Book Value Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing-JAPA*, 2(2), 397-415.
- Sitorus, R. K., Ruwanti, S., & Husna, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Theresia.P., & Arylin. E.J. 2015. Pengaruh Dividen, Ukuran Perusahaan, Hutang Jangka Panjang, Earning Volatility, Pertumbuhan Asset, Trading Volume, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Volatilitas Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 17. No.2. Desember 2015
- Utami, A. R., & Purwohandoko, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 68-81.
- Suseno, F. A. (2014). Apakah Tenor Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Dapat Meningkatkan Kualitas Audit. *Economic & Business Research Festival*.
- Yohana, Y., Kalbuana, N., Fadila, Z. N., & Permatasari, D. (2018). Pengaruh Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Volatilitas Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper*, 3(ISSN 2460-0784), 12.
- Zainudin, R., Mahdzan, N. S., & Yet, C. H. (2018). Dividend policy and stock price volatility of industrial products firms in Malaysia. *International Journal of Emerging Markets*

